

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang ada di dunia memiliki ribuan pulau yang terbentang luas dari Sabang hingga Marauke. Sumber daya perikanan menjadi penghasilan utama bagi sebagian masyarakat di negara ini karena sadar letak geografis yang menguntungkan akan lebih baik jika memaksimalkan sumber daya alam yang tersedia. Negara Indonesia merupakan negara terbesar di dunia dengan sekitar 17.500 pulau dan di kelilingi garis pantai sepanjang 81.000 km yang merupakan garis pantai terpanjang ke dua di dunia setelah Kanada. Sehingga wajar kalau terdapat banyak aktifitas kehidupan penduduk yang tinggal di pesisir berada di laut. Salah satu kelompok masyarakat yang sangat tergantung pada sumber daya kelautan ini adalah kaum nelayan. Dalam Undang – undang Perikanan No. 31 tahun 2014 didefinisikan bahwa “nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan”.(Rilus A.Kinseng, 2007: 87=88)

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai pada umumnya bergantung pada sumber daya laut atau pantai, sehingga sebagian besar penduduknya mata pencahariannya sebagai nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya laut mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat pantai. Salah satu pemukiman nelayan terdapat di Desa Ponambea Barata Kecamatan Moramo mayoritas penduduknya

bermata pencaharian sebagai nelayan. Dalam Islam sendiri di perintahkan mencari kebutuhan hidup segala sesuatu yang ada di bumi untuk memenuhi kebutuhannya seperti halnya pekerjaan sebagai nelayan bukan pekerjaan yang di larang oleh Allah swt.

Indonesia memiliki potensi besar di sektor perikanan laut, yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Ekonomi masyarakat apabila mampu terus mengembangkan sektor perikanan laut yang di dukung oleh kebijakan politis pemerintah serta sistem pemasaran ikan laut yang baik.

Desa Ponambea Barata adalah salah satu perkampungan yang berada di wilayah pesisir pantai di mana penduduknya hampir 100% berprofesi nelayan. Masyarakat Ponambea mata pencaharian sebagai nelayan menangkap ikan, seperti ikan tuna, ikan putih, ikan ruma-ruma, kakap merah, udang putih, dan kepiting bakau, untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari dan juga untuk diperjual belikan, karena hasil laut ini merupakan komoditi yang bernilai Ekonomi tinggi. Komoditi ini sangat diminat masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Selain rasanya yang lezat juga kandungan gizinya yang cukup tinggi. Oleh karena itu ikan hasil tangkapan nelayan masyarakat Desa Ponambea Barata adalah sumber pendapatan bagi mereka.

Nelayan di Desa Ponambea Barata kebanyakan yang kehidupannya tergantung pada hasil laut, mulai dengan cara memasang rawe, pasang pukot dan jaring bahkan sampai mancing diatas perahu-perahu kecil sampai berjam-jam untuk mendapatkan ikan, tetapi ketika

cuaca tidak bagus para nelayan kesulitan untuk mencari ikan. Karena pekerjaan nelayan tergantung dengan cuaca.

Penduduk Desa Ponambea Barata masih banyak yang mengadakan penangkapan ikan dengan cara tradisional yakni dengan pukat, pasang rawe (pancing bersusun), memancing dengan alat seadanya, hasil yang mereka dapat di jual secara seadanya ke tempat penampungan dan masyarakat sekitar. Namun pendapatan masyarakat nelayan yang berada di Desa Ponambea Barata Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan, masi tergolong berpendapatan sedang di karenakan hasil perikanan tangkap di pengaruhi cuaca atau musim.

Fenomena yang dihadapi nelayan pada saat ini bukan hanya tentang besarnya potensi ikan yang di Desa Ponambea Barata melainkan Pada permasalahan Jual Beli hasil tangkapan nelayan. Adapun yang melatar belakangi penyusunan untuk melakukan penelitian ini yaitu, warga desa Ponambea Barata yang masi sering kali membeli ikan secara langsung ke nelayan setempat di timbang terlebih dahulu yang menjadi permasalahanya adalah dalam praktik jual belinya apakah suda sesuai dengan prespektif ekonomi islam? Karena di sini para nelayan yang menjual hasil tangkapan mereka ke warga setempat itu tidak menggunakan timbangan terlebih dahulan (tebak-tebakan) , mereka menjual ikannya haya dengan melihat besar kecilnya ikan.

Berdsarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Praktik Jual Beli Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di**

## **Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Ponambea Barata Kecamatan Moaramo Kabupaten Konawe Selatan”.**

### **1.2. Fokus penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan masalah terhadap yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada praktik jual beli ikan secara tebakkan oleh nelayan dalam prespektif ekonomi islam dalam hal ini hasil tangkapan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik jual beli ikan hasil tangkapan nelayan di Desa Poanambea Barata Kecamatan Moaramo Kabupaten Konawe Selatan ?
2. Bagaimana prespektif Ekonomi Islam terkait Praktik Jual Beli Ikan di Desa Poanambea Barata Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan ?

### **1.4. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk menegetahui:

1. Untuk mengetahui praktik jual beli ikan hasil tangkapan nelayan secara tebakkan yang di lakukan masyarakat dan nelayan Desa Ponambea Barata Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

2. Untuk mengetahui prespektif ekonomi islam terkait peraktik jual beli ikan hasil tangkapan nelayan secara tebakkan yang di lakukan masyarakat Desa Ponambea Barata Kecamatan Moaramo Kabupaten Konawe Selatan.

### 1.5. Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara teoritis
  - a. Perbandingan antara teori yang didapat dari perkuliahan dengan fakta yang ada dilapangan.
  - b. Hasil peneliotian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.
2. Secara peraktis
  - a. Sebagai bahan bacaan dan sekaligus sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
  - b. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan yang lebih luas kepada pembaca terutama bagi pribadi penulis dan masyarakat desa ponambea barata.

### 1.6. Definisi operasional

1. Jual beli produk adalah salah satu hal yang penting yang ikut menentukan perfoma perusahaan
2. Nelayan adalah orang yang sehari-harinya menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar maupun dipermukaan perairan.

3. Ekonomi syariah adalah suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan, yang didalamnya berisi aturan-aturan yang bersifat mengikat berdasarkan Al- Qur'an, hadits dan sumber hukum lainnya yang telah diakui dalam islam.
4. Operasional adalah konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel, atau operasional dapat diartikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan penelitian. Definisi operasional menurut karakteristik yang diobservasikan untuk didefinisikan konsep-konsep yang berupa kostruk dengan kata-kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang di amati, diuji dan ditentukan kebenarannya kepada orang lain.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

**BAB I Pendahuluan** berisi tentang uraian latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, definisi oprasional dan sistematika penelitian.

**BAB II Kajian Pustaka** Landasan teori pembahasan bab ini akan menguraikan tentang penjelasan dan beberapa teori yang di pakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber- sumber referensi, buku, atau jurnal, serta termaksud penelitian mengenai praktik jual beli ikan hasil tangkapan nelyan Di desa Ponambea Barata dalam prespektif ekonomi islam.

**BAB III Metode Penelitian** dalam bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

**BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan** Sistematika pada pembahasan di bab ini akan menjelaskan tentang rumusan masaah yang terdiri dari dua pertanyaan yaitu bagaimana praktik jual beli hasil tangkapan nelayan di desa Ponambea Barata dan Bagaimana prespektif ekonomi islam terhadap praktik jual beli hasil tangkapan nelayan secara tebakon di Desa Ponambea Barata.

**BAB V Kesimpulan Dan Saran** Pembahasan bab ini terdiri dari kesimpulan serta saran atas hasil dan pembahasan pada bagian bab IV untuk beberapa elemen dan limitasi pada penelitian ini.

